

Gambaran Problem Solving Pada Mahasiswa Dalam Mengatasi Dampak Perceraian Orang Tua

**Feti Kurnia Ningsih
Sri Respati Andamari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: feti.kn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam perceraian orang tua membawa perubahan yang besar terhadap kehidupan anak-anak seperti ketidakhadiran salah satu orang tua dalam keseharian, kemudian pembagian jatah menginap antar kedua orang tua, serta terjadi perubahan kondisi ekonomi. Perubahan-perubahan tersebut membawa dampak cukup berat untuk anak dan dapat membuat anak menjadi stress. Hal tersebut menjadi faktor resiko untuk anak yang mengalami masalah yang berkaitan dengan emosi dan perilaku sehingga dapat mengganggu dalam perkembangan anak-anak yang hidup di lingkungan keluarga broken home berpotensi mengalami banyak permasalahan dalam perkembangan kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemecahan masalah (problem solving) pada mahasiswa dalam mengatasi dampak perceraian orang tua. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, untuk pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan jumlah subjek 3 (tiga) orang mahasiswa. Teori dan aspek yang digunakan Davidson dan Sternberg (2003). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pemecahan masalah pada mahasiswa berwujud pada aspek keberadaan masalah, mendefinisikan sifat masalah, menyelesaikan masalah dengan mencari jalan keluar atau solusi, menentukan bagaimana menyajikan informasi tentang masalah, menggabungkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah, menyelesaikan masalah menjadi strategi, memantau proses penyelesaian masalah, dan mengevaluasi solusi untuk masalah.

Kata kunci: Mahasiswa, Perceraian Orang Tua, Problem Solving

Description of Problem Solving among Students in Overcoming the Impact of Parental Divorce

**Feti Kurnia Ningsih
Sri Respati Andamari**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: feti.kn@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by problems in parental divorce that bring major changes to children's lives such as the absence of one parent in daily life, then the distribution of sleepovers between the two parents, as well as changes in economic conditions. These changes have quite a heavy impact on children and can stress children. This is a risk factor for children who experience problems related to emotions and behavior so that it can interfere with the development of children who live in a broken home family environment and have the potential to experience many problems in their life development. This study aims to determine the description of problem solving in students in overcoming the impact of parental divorce. The research approach used is a qualitative method with a case study approach, for data collection using interviews, observation and documentation with the number of subjects 3 (three) students. The theory and aspects used by Davidson and Sternberg (2003). Based on the results of the study it was found that problem solving for students manifested in the aspect of the existence of the problem, defining the nature of the problem, solving the problem by finding a way out or solution, determining how to present information about the problem, combining the steps needed to solve the problem, solving the problem into a strategy, monitor the problem-solving process, and evaluate solutions to problems.

Keywords: Student, Parents Divorce, Problem Solving